

**Buku Pedoman
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STMIK Amik Riau**



**STMIK
Amik Riau**

**Disusun oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
STMIK Amik Riau
Pekanbaru 2015**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamiin*. Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STMIK Amik Riau ini. Tujuan penerbitan buku ini adalah menjadi pedoman bagi dosen di lingkungan STMIK Amik Riau yang akan melakukan penelitian dan/atau pengabdian masyarakat dengan dana internal yang berasal dari LPPM STMIK Amik Riau. Buku Pedoman PPM ini adalah dibuat berdasarkan dinamika perkembangan kegiatan di internal dan eksternal STMIK AMIK Riau, terutama dari Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Amik Riau

Buku pedoman ini memuat tata cara penyusunan proposal, penyusunan laporan, dan prosedur pengajuan ke LPPM STMIK Amik Riau. Dengan adanya buku ini, maka para dosen yang akan mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat ke LPPM STMIK Amik Riau diwajibkan mengikuti format dan standar yang memenuhi kaidah-kaidah penulisan ilmiah seperti yang ditulis dalam buku panduan ini. Butir-butir pokok yang ada di dalamnya diambil dari Buku Panduan PPM Dikti 2015 dan dengan beberapa modifikasi sesuai dengan konteks penyelenggaraan penelitian dan pengabdian di LPPM STMIK Amik Riau.

Untuk mencapai kesempurnaan buku panduan ini, maka kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu Tim Penyusun, sehingga buku panduan ini dapat diterbitkan.

Pekanbaru September 2015
Ketua LPPM STMIK AMIK Riau

DR. Erlin ,M.Kom
NIDN : 1023126901

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Visi , Misi dan Tujuan STMIK AMIK Riau	1
1.2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STMIK AMIK Riau.....	1
1.3. Visi , Misi dan Tujuan LPPM STMIK AMIK Riau.....	2
BAB II KEGIATAN PENELITIAN	3
2.1. Kebijakan Penelitian	3
2.2. Ketentuan Umum Peneliti	4
2.3. Dana Peneltian	4
2.4. Reviewer Peneltian	5
2.5. Sistem Penilaian	5
2.6. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Penelitian	6
2.7. Publikasi Hasil Penelitian	6
BAB III PROPOSAL dan LAPORAN PENELITIAN	7
3.1. Pengajuan Proposal Peneltian	7
3.2. Penelitian Dosen Pemula	7
3.2.1. Persyaratan penelitian Dsoen Pemula	7
3.3. Penelitian Dasar (Fundamental)	7
3.3.1. Persyaratan penelitian Fundamental	8
3.4. Penelitian Terapan	8
3.4.1. Persyaratan penelitian Terapan	8
3.5. Sistematika dan Muatan Proposal Penelitian ..	9
3.6. Kaidah Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian ..	11

3.7. Penggandaan Hasil Penelitian	16
BAB IV KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	17
4.1. Kebijakan PPM.....	17
4.2. Ketentuan Umum Pelaksana	17
4.3. Dana PPM	18
4.4. Reviewer PPM.....	18
4.5. Sistem Penilaian	18
4.6. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses PPM	19
4.7. Publikasi Hasil PPM.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Visi, Misi, dan Tujuan STMIK Amik Riau

Visi STMIK Amik Riau adalah menjadi Perguruan Tinggi Komputer Unggul di Sumatera pada 2030,

Misi STMIK Amik Riau adalah :

- A. menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan
- B. mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi komputer untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing.

Tujuan STMIK Amik Riau adalah :

- a. Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Dimilikinya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Meningkatnya mutu peserta didik sehingga memiliki kemampuan akademik, profesional dan jiwa kewirausahaan yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi;
- d. Terjalinnnya berbagai bentuk kerjasama dalam berbagai bidang dengan pihak luar;
- e. Dihasilkannya lulusan yang unggul di bidang *mobile computing* dalam mendukung sektor bisnis skala menengah; dan
- f. Terwujudnya institut ilmu komputer.

1.2 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STMIK Amik Riau

Kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat di STMIK Amik Riau dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat(LPPM) STMIK Amik Riau . Lembaga ini diberi tugas pokok oleh institusi untuk mengarahkan, mengelola, mengkoordinir, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen STMIK Amik Riau sebagai salah satu kegiatan pokok dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka menunaikan agenda penelitian dan pengabdian pada masyarakat (PPM) dan untuk

meningkatkan kegiatan penelitian dan PPM di STMIK Amik Riau , LPPM telah mencanangkan penelitian-penelitian unggulan dan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian dan Renstra Pengabdian pada Masyarakat STMIK Amik Riau periode Tahun 2015 s/d 2020. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di STMIK Amik Riau bersifat lebih fleksibel dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan penelitian. Jenis – jenis kegiatan PPM mencakup semua bidang iptek yang diampu oleh sivitas akademika STMIK Amik Riau secara individu maupun secara unit kepakaran.

1.3. Visi, Misi, dan Tujuan LPPM STMIK Amik Riau

Visi LPPM STMIK Amik Riau

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang memiliki produktifitas dan kualitas yang tinggi serta mampu berperan aktif dalam pengembangan pendidikan dan pengetahuan.

Misi LPPM STMIK Amik Riau

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas peran dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
2. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian yang memiliki kontribusi kepada masyarakat;
3. Meningkatnya penelitian unggulan dan kiprah STMIK Amik Riau melalui kegiatan penelitian, PKM dan publikasi bertaraf nasional dan internasional;
4. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tujuan LPPM STMIK Amik Riau

1. Mengembangkan manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat yang sehat, akuntabel dan berbasis teknologi informasi;
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya dosen dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian melalui pendidikan dan pembelajaran;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi artikel ilmiah dan paten (HaKI);
4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

KEGIATAN PENELITIAN

2.1 Kebijakan Penelitian

Kebijakan penelitian di lingkungan LPPM STMIK Amik Riau, berpedoman pada rencana strategis penelitian dan pengabdian masyarakat, dapat meliputi penelitian dosen pemula, penelitian dasar (fundamental), penelitian terapan. Kategori penelitian dengan sumber dana internal di LPPM STMIK Amik Riau diuraikan dalam Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Skim penelitian di LPPM STMIK Amik Riau

No	Skema	Jangka Waktu	Dana Maksimal (Rp.)
1	Penelitian Dosen Pemula	1 Semester	3.500.000
2	Penelitian Dasar (Fundamental)	1 Semester	5.000.000
3	Penelitian Terapan	1 Semester	7.500.000

Jangka waktu untuk semua jenis penelitian di atas dihitung dari tanggal penandatanganan Kontrak Pelaksanaan Penelitian sampai dengan penyerahan laporan hasil penelitian yang disahkan oleh Kepala LPPM STMIK Amik Riau

Sifat dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan di LPPM STMIK Amik Riau

1. Penelitian tersebut adalah asli, bukan duplikasi dari penelitian lain, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain, kecuali terdapat unsur pengembangan dari penelitian sebelumnya,
2. Seluruh materi penelitian harus bebas dari tindakan plagiat,
3. Lingkup penelitian mencakup bidang ilmu yang menjadi keahlian atau disiplin ilmu dari peneliti yang bersangkutan,
4. Kompetisi pembiayaan kegiatan penelitian di tingkat internal STMIK Amik Riau merupakan ajang pembekalan bagi para peneliti untuk dapat bersaing di tingkat nasional meraih hibah-hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari Dikti, Ristek, lembaga penyanggah dana lain, industri dan pemerintah,
5. Luaran kegiatan penelitian yang dihasilkan diorientasikan untuk didaftarkan HKI dan dipublikasikan di jurnal nasional maupun jurnal internasional.

Disamping itu sebagai upaya memberdayakan kemampuan metodologi dan wawasan pengetahuan para dosen di lingkungan STMIK AMIK Riau, maka LPPM menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain:

1. Membentuk kelompok peneliti (*peer group*) yang disesuaikan dengan bidang konsentrasi dosen.
2. Melakukan kegiatan pelatihan Penulisan Proposal, pelatihan metodologi penelitian

dan pelatihan publikasi ilmiah

3. Memfasilitasi publikasi ilmiah dengan menyediakan jurnal ilmiah yang terbit dua kali setahun

2.2 Ketentuan Umum Peneliti

Pengusul proposal penelitian di LPPM STMIK Amik Riau harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Ketua dan anggota peneliti adalah Dosen Tetap dan dosen kontrak STMIK Amik Riau.
2. Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian serta tingkat kompleksitas dan tingkat ke dalaman penelitian
3. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian dalam setiap penelitian yang dilakukan
4. Bagi peneliti yang tidak dapat menyelesaikan penelitiannya sesuai dengan Surat Kontrak Pelaksanaan Penelitian yang telah disepakati dengan LPPM, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Surat perjanjian kontrak tersebut.
5. Dosen dalam melaksanakan penelitian harus sesuai dengan roadmap masing-masing penelitian dosen dan menyelesaikan penelitian sesuai dengan kerangka waktu yang telah ditentukan
6. Dosen dalam melakukan penelitian wajib membuat proposal penelitian sesuai dengan skema penelitian yang dipilih untuk meningkatkan kompetensi keahlian dosen yang bersangkutan pada setiap periode penelitian.

2.3 Dana Penelitian

Selain dana dari internal LPPM STMIK Amik Riau, peneliti diharapkan mendapat dana bantuan dari pihak di luar STMIK Amik Riau melalui mekanisme penelitian kerjasama. Dana penelitian yang disediakan oleh LPPM STMIK Amik Riau sebagai berikut:

1. Dana pelaksanaan penelitian hanya disediakan untuk usulan penelitian yang telah disetujui oleh LPPM STMIK AMIK RIAU sesuai dengan Surat Kontrak Pelaksanaan Penelitian;
2. Besarnya dana penelitian untuk setiap usulan penelitian ditentukan sesuai dengan skim yang ambil.
4. Dana penelitian yang diperoleh melalui mekanisme penelitian kerjasama dengan pihak eksternal akan mendapat prioritas yang tinggi untuk didanai oleh LPPM.

2.4 Reviewer Penelitian

Setiap proposal yang masuk ke LPPM akan diproses dan dinilai kelayakan berdasarkan standar penilaian proposal oleh reviewer yang sudah ditentukan .

Adapun ketentuan *reviewer* penelitian di LPPM adalah sebagai berikut:

1. *Reviewer* ditentukan oleh LPPM STMIK Amik Riau, dengan mempertimbangkan kompetensi keilmuan yang bersangkutan, yang dapat berasal dari STMIK Amik Riau atau luar STMIK Amik Riau
2. *Reviewer* yang dipilih oleh LPPM terutama yang memiliki pengalaman mereview penelitian kompetisi di level nasional.
3. *Reviewer* diutamakan mempunyai jabatan akademik minimal Lektor.

Tugas *reviewer* adalah sebagai berikut:

1. Menilai kelayakan proposal penelitian berdasarkan proposal (*desk evaluation*) pada aspek substansi isi, biaya, dan rencana output publikasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPPM
2. Mengikuti presentasi dari peneliti yang proposalnya lolos *desk evaluation*

2.5 Sistem Penilaian

Sistem penilaian proposal penelitian meliputi:

1. Penilaian format penulisan dan administratif, yaitu penilaian yang didasarkan atas kepatuhan peneliti dalam memenuhi tertib format penulisan dan administrasi yang telah ditentukan oleh LPPM.
2. Penilaian substansi proposal, yaitu penilaian yang didasarkan pada isi proposal: Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Dasar (Fundamental), Penelitian Terapan, dilakukan dengan menilai proposal dari aspek isi, biaya, dan rencana output publikasinya. Apabila lolos pada tahap *desk evaluation* (memenuhi passing grade yang telah ditentukan), maka pengusul harus mempresentasikan usulannya di sebuah seminar di hadapan reviewer dan dosen-dosen STMIK Amik Riau.
3. Penilaian presentasi di acara seminar, yaitu penilaian kelayakan proposal bersama antara reviewer dan para dosen STMIK Amik Riau yang hadir terhadap paparan proposal yang disampaikan oleh pengusul.
4. Proposal penelitian dinyatakan layak didanai jika nilai kumulatif (rata-rata) dari reviewer memenuhi *passing grade* yang telah ditentukan.
5. Proposal Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Dasar (Fundamental) dan Penelitian Terapan yang sudah diseminarkan dan meemnuhi nilai rata-rata passing grade dari reviewer, maka akan direkomendasikan untuk didanai sesuai dengan ketentuan LPPM.

2.6 Monitoring dan Evaluasi (Money) Proses Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen harus dimonitoring dan dievaluasi oleh LPPM melalui kegiatan seminar proposal dan seminar hasil penelitian dosen untuk menjamin kualitas pelaksanaan dan hasil penelitian pada awal dan akhir pelaksanaan penelitian

2.7 Publikasi Hasil Penelitian

Dosen dalam melakukan penelitian wajib mengikuti seminar hasil penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk laporan, artikel dan poster untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan rentang waktu yang telah ditentukan.

BAB III

PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN

3.1. Pengajuan Proposal Penelitian

1. Pengajuan proposal penelitian internal LPPM STMIK Amik Riau dibuka 2 kali periode pengajuan. Periode I dibuka bulan Januari-Februari, periode II dibuka bulan Agustus – September.
2. Dosen Peneliti diberi kesempatan mengajukan proposal penelitian dalam rentang waktu yang ditentukan LPPM.
3. Dosen dalam melakukan penelitian wajib membuat proposal penelitian sesuai dengan skema penelitian yang dipilih untuk meningkatkan kompetensi keahlian dosen yang bersangkutan pada setiap periode penelitian
4. Dosen dalam melaksanakan penelitian harus sesuai dengan roadmap masing-masing penelitian dosen dan menyelesaikan penelitian sesuai dengan kerangka waktu yang telah ditentukan

3.2. Penelitian Pemula

Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan dosen pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di STMIK Amik Riau.

Tujuan penelitian Dosen Pemula adalah :

1. Untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti dosen pemula.
2. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik lokal maupun nasional terakreditasi
3. Menginisiasi peta jalan penelitiannya.

3.2.1 Persyaratan Penelitian Pemula

Persyaratan dosen/peneliti untuk jenis penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketua tim peneliti adalah dosen STMIK Amik Riau , strata minimal S2 dengan jabatan fungsional maksimal Asisten Ahli;
2. Penelitian dilakukan secara individu atau tim (1-2 orang);
3. Berkolaborasi dengan mahasiswa sebagai asisten penelitian;
4. Luaran hasil penelitian, minimal Jurnal Lokal dan Poster

3.3 Penelitian Dasar (Fundamental)

Kegiatan penelitian Dasar (Fundamental) diarahkan untuk mendorong dosen melakukan penelitian dasar dalam rangka memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak

berdampak secara ekonomi dalam jangka pendek. Penelitian ini dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) untuk mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau formula baru yang mendukung suatu proses teknologi dalam rangka mendukung penelitian terapan. Termasuk dalam penelitian ini pencarian metode atau teori baru.

Tujuan penelitian dasar (fundamental) adalah :

1. Mendorong dosen melakukan penelitian dasar yang bersifat temuan sehingga memperoleh invensi, baik metode atau teori baru yang belum pernah ada sebelumnya.
2. Memperoleh modal ilmiah yang dapat mendukung perkembangan penelitian terapan.
3. Meningkatkan kuantitas dan mutu publikasi ilmiah dosen .

3.3.1 Persyaratan Penelitian Dasar (Fundamental)

Persyaratan peneliti untuk jenis penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketua tim peneliti adalah dosen STMIK Amik Riau, strata minimal S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor
2. Penelitian dilakukan secara individu atau tim (1-2 orang);
3. Berkolaborasi dengan mahasiswa sebagai asisten penelitian;
4. Luaran hasil penelitian minimal Jurnal ilmiah nasional di luar STMIK Amik Riau , dan Poster

3.4 . Penelitian Terapan

Penelitian terapan ini diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEK. Penelitian ini harus berorientasi pada produk yang memiliki dampak ekonomi dalam waktu dekat. Produk juga dapat bersifat tak-benda (intangibile), misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi pemerintah.

Tujuan dari kegiatan penelitian terapan ini adalah untuk menghasilkan inovasi dan pengembangan iptek yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

3.4.1 Persyaratan Penelitian Terapan

Persyaratan peneliti untuk jenis penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketua tim peneliti adalah dosen STMIK Amik Riau , strata minimal S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor
2. Penelitian dilakukan secara individu atau tim (1-2 orang);
3. Berkolaborasi dengan mahasiswa sebagai asisten penelitian;
4. Luaran hasil penelitian adalah produk iptek (berupa metode , teknologi tepat guna,

blueprint, dan model) dan publikasi pada jurnal nasional dan atau bereputasi internasional .

3.5 Sistematika dan Muatan Proposal Penelitian

Setiap usulan penelitian dari dosen peneliti harus mengikuti sistematika penulisan yang telah ditetapkan LPPM. Usulan Proposal penelitian terdiri atas tiga bagian utama yaitu bagian depan , bagian substansi isi dan bagian akhir.

A. Bagian Depan yang terdiri dari :

a. Sampul depan

Sampul depan proposal penelitian yang akan diajukan harus sesuai dengan ketentuan warna dan contoh sampul yang disyaratkan oleh LPPM. Format cover proposal penelitian dapat dilihat pada sub bab kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian. Warna sampul proposal penelitian untuk masing-masing jenis penelitian yang ditampilkan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Warna sampul proposal penelitian sesuai skema penelitian

No	Skema	Warna Sampul
1	Penelitian Dosen Pemula	Putih
2	Penelitian Dasar (Fundamental)	Merah
3	Penelitian Terapan	Biru

b. Identitas Dosen Pengusul dan anggota pengusul

c. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan ekspresi atas topik/subyek penelitian yang akan diteliti. Hal-hal yang perlu diperhatikan tentang pemilihan judul penelitian adalah sebaiknya dibuat singkat, tetapi mencerminkan secara tepat tentang masalah penelitian yang akan diteliti, menggunakan kalimat berita dan bukan kalimat tanya, dan diusahakan tidak dapat ditafsirkan bermacam-macam (lugas).

d. Bidang Penelitian yang dipilih untuk topik penelitian

e. Abstrak

B. Substansi Isi yang terdiri dari :

a. Latar Belakang penelitian yang berisi :

1. Menjelaskan tentang tentang latar belakang pemiliahn topic penelitian yang dilandasi oleh keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu gejala / konsep atau dugaan untuk mencapai suatu tujuan.
2. Mengemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa

penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan

3. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan.
4. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.
5. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas dan target luaran yang ingin dicapai.
6. Menjelaskan tentang luaran apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan .

b. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya adalah suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian antara judul, latar belakang masalah, dan tujuan penelitian berkaitan erat. Oleh karena itu beberapa hal berikut ini perlu diperhatikan:

1. Tujuan penelitian memuat target atau sesuatu yang ingin dicapai di dalam penelitian.
2. Tujuan penelitian sesuai dengan sesuatu yang terkandung di dalam rumusan masalah.
3. Tujuan penelitian umumnya bermaksud untuk menjajaki, menyelesaikan, menerangkan, membuktikan suatu gejala atau dugaan, menerapkan suatu konsep dan membuat suatu *prototype*.

c. Rasional Penelitian

Rasional penelitian menjelaskan tentang pentingnya penelitian tersebut dilakukan serta manfaat dari penelitian. Manfaat penelitian adalah hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan. Manfaat penelitian umumnya berkaitan dengan pengembangan iptek, pemecahan masalah- masalah dalam pembangunan dan pengembangan kelembagaan, yang secara umum berkaitan erat dengan tujuan penelitian, dan memuat daya guna yang akan diperoleh setelah tujuan penelitian dapat dicapai.

d. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan.

Metode penelitian akan memuat segala sesuatu bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan dan pada umumnya meliputi:

1. Tempat atau lokasi penelitian;
2. Bahan-bahan dan alat-alat yang dipakai dalam penelitian (kalau ada);
3. Populasi, sampel dan metode penentuan sampel;
4. Cara membuat dan jumlah benda uji/instrumen;
5. Jalannya/alur pikir penelitian secara rinci;
6. Cara memperoleh dan mengolah data;
7. Cara analisis, termasuk rumus-rumus yang digunakan

e. Hasil dan Dampak penelitian

Hasil dan dampak penelitian menjelaskan tentang perkiraan hasil dan dampak yang akan didapati dari penelitian berdasarkan skim penelitian .

f. Bantuan Kerjasama yangi beri tentang keterangan tentang sumber lain yang mendanai penelitian tersebut .

g. Penilaian Penelitian menjelaskan tentang penilaian dari dosen pengusul terhadap keberhasilan penelitian yang akan dilakukan .

C. Bagian Akhir yang terdiri dari :

a. Biaya dan Jadwal Penelitian

Anggaran biaya berisi tentang Justifikasi anggaran biaya yang ditulis dengan terperinci dan jelas sesuai format yang sudah ditetapkan. Berikan rincian biaya penelitian yang mengacu pada kegiatan penelitian yang diuraikan dalam metode penelitian. Rekapitulasi biaya penelitian meliputi: biaya bahan habis pakai, honorarium peneliti (maksimal 30%), biaya perjalanan, dan biaya-biaya yang lain. Format rancangan biaya penelitian dapat dilihat pada sub bab kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian.

Sedangkan jadwal pelaksanaan kegiatan dibuat dengan tahapan yang jelas dalam bentuk diagram batang. Susunan jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk *bar chart* sebagai gambaran rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.

b. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

c. Biodata ketua dan anggota tim pengusul

3.6 Kaidah Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian

a. Penulisan

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal penelitian dan laporan penelitian sebagai berikut:

Naskah diketik di atas kertas HVS ukuran A4 80 gr, dalam satu muka (tidak bolak-balik).

1. Penulisan menggunakan huruf *Times New Roman* 12 untuk seluruh naskah, kecuali penulisan catatan kaki menggunakan huruf *Times New Roman* 10;
2. Tulisan disusun dalam jarak 1,5 (satu setengah) spasi.
3. Kutipan langsung yang lebih dari 5 baris diawali dengan baris baru dengan spasi 1 (satu), sedangkan kutipan langsung yang kurang atau sama dengan lima baris ditulis menyatu dengan alinea yang bersangkutan dan berada diantara tanda kutip.
4. Margin kiri dan atas adalah 4 cm, margin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas.
5. Ruang penulisan dimulai dari margin kiri dan berakhir pada margin kanan ruang penulisan.
6. Garis batas untuk pembuatan catatan kaki berjarak 2 (dua) spasi di bawah uraian pokok dan 1 (satu) spasi di atas nomor catatan kaki;
7. Penulisan laporan penelitian diharuskan menggunakan komputer, ketentuan format penulisannya tetap sama.
8. Penulisan naskah dibuat rata kiri dan kanan.

b. Bahasa

Penulisan usulan dan laporan penelitian harus mengikuti standar penulisan karya ilmiah yaitu:

1. Penulisan proposal dan laporan penelitian menggunakan bahasa Indonesia baku, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD);
2. Penyajian materi diuraikan dengan kalimat sempurna;
3. Penggunaan kata atau istilah yang berasal dari bahasa asing yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus digunakan, jika belum ada maka kata tersebut dicetak miring.

c. Penulisan Acuan

Penulisan acuan sebaiknya menggunakan "sistem penulis-tahun" yang mengacu pada karya pada daftar pustaka. Penulis harus mencantumkan halaman karya yang diacu. Dalam teks, karya yang diacu menggunakan ketentuan berikut:

1. Kutipan buku dalam bentuk saduran untuk satu sampai dua penulis ditulis nama akhir penulis dan tahun. Contoh: Haidar Nashir dituliskan (Nashir, 2007), Syafarudin Alwi dan Sutrisno Hadi dituliskan (Alwi dan Hadi, 1999) dan nomor halaman tidak perlu ditulis dalam penulisan acuan;
2. Untuk lebih dari dua penulis, maka penulisan ditambah dengan dkk. Contoh Edy Suandi Hamid, Sutrisno Hadi, Syafarudin Alwi, dituliskan (Hamid, dkk,2000);
3. Untuk kutipan lebih dari dua sumber yang diacu secara bersamaan. Contoh Syafarudin Alwi dan Sutrisno Hadi dituliskan (Alwi, 1991; Hadi, 1994), dua tulisan atau lebih oleh satu penulis (Alwi, 1997; Alwi, 1998);
4. Apabila daftar acuan lebih dari satu tulisan oleh pengarang yang sama dalam tahun penerbitan yang sama, gunakan akhiran a, b, dan seterusnya setelah tahun acuan; Contoh: (Alwi, 1992a; Alwi, 1992b);
5. Kutipan yang berasal dari internet dituliskan dengan menyebutkan nama dan tahun. Jika tidak ada namanya, ditulis alamat website-nya..

d. Penulisan Bab, Sub Bab, Sub-sub Bab

Penulisan bab, sub bab, sub-sub bab ditentukan sebagai berikut:

1. Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan dan halaman judul proposal dan atau laporan penelitian semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap bab. Judul proposal dan laporan penelitian ditulis simetris dengan huruf *Times New Roman 14*;
2. Penulisan nomor bab harus menggunakan angka Romawi (I, II, III, dst), sedangkan setiap subbab ditulis dengan angka arab 1.1, 1.2, 1.3, dst. Penulisan sub-subbab menggunakan angka Arab 1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, dst, dan jika ada pemecahan maka digunakan angka Arab (1,2, 3, dan seterusnya); Jika ada pemecahan lagi, penulisan dapat menggunakan huruf kecil (a, b, c, dan seterusnya). Penulisan sub-sub bab maksimum adalah 4 level; Contoh 1.1.1.1,1.1.1.2, dan seterusnya.
3. Nomor dan judul bab ditulis secara simetris/rata tengah, sedangkan subbab dan sub-subbab dimulai dari batas tepi atau margin kiri ruang pengetikan dengan ditebalkan.
4. Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan dan halaman judul proposal dan atau laporan penelitian semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap bab.

e. Penomoran Gambar dan Tabel

Penomoran gambar dan tabel mengikuti nomor bab yang bersangkutan. alnya Gambar 1.1, Gambar 1.2 terdapat di Bab I. Sedangkan Tabel 2.1, Gambar 2.2 terdapat di Bab II, dan selanjutnya. Penulisan judul tabel dan gambar ditulis simetris.

f. Penomoran Halaman

Penomoran halaman proposal dan laporan penelitian ditulis dengan cara sebagai berikut:

1. Penomoran halaman untuk proposal dan laporan penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Bagian awal menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst);
 - b. Bagian isi dan daftar pustaka menggunakan angka arab (1,2,3, dst).
2. Letak nomor halaman proposal penelitian dan laporan penelitian diatur sebagai berikut:
 - a. Nomor halaman diletakkan di bawah tengah;
 - b. Lampiran diberi tanda dengan dituliskan lampiran 1, lampiran 2, dan seterusnya, yang penulisannya dilakukan di kiri atas, untuk nomor halaman lampiran diletakkan di bawah tengah.

g. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

1. Buku Referensi

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari buku referensi ditentukan sebagai berikut:

- a. Buku dengan satu penulis

Aunurrohman, C. (2007). Malioboro: Soal Pembangunan Kawasan Pejalan Kaki dan Dusta Proyek-Proyek disana. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- b. Buku dengan dua penulis atau lebih

Crooks, R.& Baur, K.(1997). Our sexuality (6th ed). Brooks/Cole Publishing Company. Pacific Groove.
- c. Karya dalam antologi/kumpulan tulisan/buku

Lambert, M.J.& Bergin A.E. (1994). The effectiveness of psychotherapy. In A.E. Bergin & S.L. Garfiel (Eds), Handbook of psychotherapy and behavior change (pp.143-189). New York: John Wiley & Sons, Inc
- d. Buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya)

Frey R., Ltruscot, A F, & Kearse, A.L (Eds). (1976). The official encyclopedia of bridge (3 rd ed). New York : Crow Publishers,Inc.
- e. Buku dengan penulis dan penerbit sama

American Psychiatric Association. (1994). Diagnostic and statistical manual of metal disorder (4th ed) Washhington, D.C.
- f. Dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan lembaga *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 1999, pasal 4(2) tentang ketenagakerjaan.(1990). Djembatan IKAPI.Jakarta.*

- g. Karya yang ditulis dengan suatu lembaga sebagai pengarangnya
Universitas Surabaya. (1994). *Pedoman Akademik Universitas Surabaya*.
Surabaya. Universitas Surabaya
- h. Skripsi/Tesis/Disertasi
Ernawati, S.Y. (1992). *Hubungan antara minat terhadap pelajaran matematika dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas II di SMP Kristen Pergadi Surabaya*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

2. Makalah Seminar dan Lokakarya

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari makalah seminar dan lokakarya ditentukan sebagai berikut:

- a. Hastjarja, T.D. (1991). *Pendekatan Psikofisika dan Kognitif terhadap Tingkah Laku Memilih*. Prosiding Lokakarya: Perkembangan Terakhir di Bidang Psikologi, Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta, 16-19 Juli 2011
- b. Karya terjemahan : Engel, J.F., Blackwell, R.D.& Miniard, P.W. (1994). *Perilaku Konsumen I*. Alih Bahasa: FX. Budiayanto Jakarta, Binarupa Aksara
- c. Artikel dari jurnal professional : Frick, R.W. (1996). The Appropriate Use of Null Hypothesis Testing. *Psychological Method*, 4, 379-390

3. Artikel Harian/Mingguan/Bulanan/Tabloid

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari artikel harian/mingguan/bulanan ditentukan sebagai berikut:

a. Artikel dengan Pengarang

Heru, W. (2006). *Pelibatan Masyarakat dalam Pengaturan PKL (People Involvement in Arranging the Street Vending)*, Kompas Jawa Barat, 15 Maret, 2006

b. Artikel tanpa Pengarang (dengan menyebutkan nama surat kabar)

Kompas. (1993). *Efective di Rumah dan di Kantor*. Kompas Jawa Barat, 15 Maret 2011, hlm 50-52.

4. Artikel dari Internet

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari artikel harian/mingguan/bulanan ditentukan sebagai berikut:

Gorsevski, V., Taha, H., Quattrochi, D. and Luvall, J., (1998). *Air Pollution Prevention through Urban Heat Island Mitigation: An Update on the Urban Heat Island Pilot Project*, diakses pada tanggal 8 February 2012 dari http://www.ghcc.msfc.nasa.gov/uhipp/epa_doc.pdf

3.7. Penggandaan Hasil Penelitian

Jumlah Laporan Hasil Penelitian yang diserahkan ke LPPM STMIK Amik Riau terdiri dari 3 eksemplar *hardcopy* dan *softcopy* dalam CD dengan cover berisi identitas penelitian.

BAB IV

KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

4.1 Kebijakan Pengabdian pada Masyarakat (PPM)

Kebijakan PPM di lingkungan LPPM STMIK Amik Riau, berpedoman pada rencana strategis pengabdian masyarakat, dapat meliputi Penyuluhan / Sosialisasi, Turunan Penelitian (Sosialisasi dan pendampingan), dan Implementasi hasil Penelitian . Kategori PPM dengan sumber dana internal di LPPM STMIK Amik Riau diuraikan dalam Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Skim PPM di LPPM STMIK Amik Riau

No	Skema	Jangka Waktu	Dana Maksimal (Rp)
1	Penyuluhan / Sosialisasi	1 Semester	2.500.000
2	Turunan Penelitian	1 Semester	3.500.000
3	Implementasi Hasil Penelitian	1 Semester	5.000.000

Jangka waktu untuk semua jenis PPM di atas dihitung dari tanggal penandatanganan Kontrak Pelaksanaan PPM sampai dengan penyerahan laporan hasil PPM yang disahkan oleh Kepala LPPM STMIK Amik Riau

4.2. Ketentuan Umum Pelaksana

Pelaksana proposal PPM di LPPM STMIK Amik Riau harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Ketua dan anggota pelaksana adalah Dosen Tetap dan dosen kontrak STMIK Amik Riau.
2. Pelaksa wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan materi PPM yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek PPM serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman PPM
3. Kemampuan pelaksana ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil PPM dalam setiap PPM yang dilakukan
4. Bagi pelaksana yang tidak dapat menyelesaikan PPM sesuai dengan Surat Kontrak Pelaksanaan PPM yang telah disepakati dengan LPPM, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuanyang tertera dalam Surat perjanjian kontrak tersebut.
5. Dosen dalam melaksanakan PPM harus menyelesaikan PPM sesuai dengan kerangka waktu yang telah ditentukan

6. Dosen dalam melakukan PPM wajib membuat proposal PPM sesuai dengan skema PPM yang dipilih untuk meningkatkan kompetensi keahlian dosen yang bersangkutan pada setiap periode PPM.

4.3. Dana PPM

Selain dana dari internal LPPM STMIK Amik Riau , pelaksana diharapkan mendapat dana bantuan dari pihak di luar STMIK Amik Riau melalui mekanisme kerjasama. Dana PPM yang disediakan oleh LPPM STMIK Amik Riau sebagai berikut:

1. Dana pelaksanaan PPM hanya disediakan untuk usulan PPM yang telah disetujui oleh LPPM STMIK AMIK RIAU sesuai dengan Surat Kontrak Pelaksanaan PPM;
2. Besarnya dana PPM untuk setiap usulan PPM ditentukan sesuai dengan skim yang ambil.
3. Dana PPM yang diperoleh melalui mekanisme kerjasama dengan pihak eksternal akan mendapat prioritas yang tinggi untuk didanai oleh LPPM.

4.4. Reviewer Penelitian

Setiap proposal yang masuk ke LPPM akan diproses dan dinilai kelayakan berdasarkan standar penilaian proposal oleh reviewer yang sudah ditentukan . Adapun ketentuan *reviewer* penelitian di LPPM adalah sebagai berikut:

1. *Reviewer* ditentukan oleh LPPM STMIK Amik Riau, dengan mempertimbangkan kompetensi keilmuan yang bersangkutan, yang dapat berasal dari STMIK Amik Riau atau luar STMIK Amik Riau
2. *Reviewer* yang dipilih oleh LPPM terutama yang memiliki pengalaman mereview penelitian kompetisi di level nasional.
3. *Reviewer* diutamakan mempunyai jabatan akademik minimal Lektor.

Tugas *reviewer* adalah :

Menilai kelayakan proposal PPM berdasarkan proposal (*desk evaluation*) pada aspek substansi isi, biaya, manfaat dan dampak kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPPM

4.5. Sistem Penilaian

Sistem penilaian proposal PPM meliputi:

1. Penilaian format penulisan dan administratif, yaitu penilaian yang didasarkan atas kepatuhan pelaksana dalam memenuhi tertib format penulisan dan administrasi yang telah ditentukan oleh LPPM.

2. Penilaian substansi proposal, yaitu penilaian yang didasarkan pada isi proposal .
3. Proposal PPM dinyatakan layak didanai jika nilai kumulatif (rata-rata) dari reviewer memenuhi *passing grade* yang telah ditentukan.
4. Proposal PPM yang sudah memenuhi nilai rata-rata *passing grade* dari reviewer, maka akan direkomendasikan untuk didanai sesuai dengan ketentuan LPPM.

4.6. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Penelitian

Setiap PPM yang dilakukan oleh dosen harus dimonitoring dan dievaluasi oleh LPPM melalui kegiatan laporan akhir PPM serta poster PPM untuk menjamin kualitas pelaksanaan dan hasil PPM pada akhir pelaksanaan PPM

4.7. Publikasi Hasil PPM

Dosen dalam melakukan PPM wajib mempublikasikan hasil PPM dalam bentuk laporan, artikel dan poster sesuai dengan rentang waktu yang telah ditentukan.